

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Dari analisa percobaan sistem pengereman menggunakan Static Brake test dan Road Test:

1. Hasil perlambatan menggunakan static brake test adalah $7,2 \text{ m/s}^2$ dan metode road test $6,5 \text{ m/s}^2$ Dapat diketahui bahwa perlambatan Static Brake test lebih besar dari pada road test.
2. Dari analisa pedal force dari jumlah gaya rem bahwa semakin besar pedal force maka berbanding lurus dengan gaya rem utama.
3. Dapat di simpulkan bahwa hasil dari perlambatan static brake test dan perlambatan road test tidak jauh beda hal itu di tunjukan dari hasil percobaan pada kondisi 1 sampai kondisi 4 dimana pada kondisi 1 brake test menghasilkan perlambatan $4,5 \text{ m/s}^2$ dan metode road test menghasilkan perlambatan $4,2 \text{ m/s}^2$.

5.2. SARAN

1. Sebaiknya metode pengujian Road test di masukan kedalam mekanisme pengujian kendaraan bermotor sebagai validasi dari ke laikan kendaraan bermotor.
2. Jika metode road test akan di laksanakan, unit pengujian kendaraan bermotor harus menggunakan decelometer dan pedal force untuk mengetahui tingkat akurasi pengujian road test secara tepat sehingga pelaksanaan pengujian berjalan efektif dan efisien.
3. Pengujian rem menggunakan metode road test dapat dijadikan alternatif saat alat uji brake test mengalami permasalahan atau sedang dalam perbaikan

